

**PENGUJIAN ANTIBAKTERI FRAKSI DIKLOROMETANA KULIT
BATANG CEMPEDAK (*Artocarpus champeden* Spreng.) TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *Escherichia coli* DAN *Pseudomonas aeruginosa***

Vinna Wibowo, 2008

Pembimbing : (I) Elisawati Wonohadi, (II) Arief Gunawan

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian antibakteri fraksi diklorometana kulit batang cempedak (*Artocarpus champeden* Spreng.) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Bagian tanaman yang digunakan dalam penelitian adalah kulit batang cempedak. Serbuk kulit batang cempedak diekstraksi secara maserasi kinetik dengan menggunakan pelarut diklorometana. Penelitian antibakteri *Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa* menggunakan metode difusi agar dengan *cylinder cup*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi diklorometana kulit batang cempedak (*Artocarpus champeden* Spreng.) dengan konsentrasi 10 bpj, 100 bpj, 1000 bpj, 2000 bpj dan 4000 bpj tidak dapat menghambat pertumbuhan *Escherichia coli* dan *Pseudomonas aeruginosa*. Sebagai kontrol positif digunakan Tetrasiklin HCl. Selanjutnya untuk mengetahui kandungannya dilakukan skrining fitokimia menggunakan kromatografi lapis tipis. Dari hasil kromatografi lapis tipis diketahui bahwa fraksi diklorometana kulit batang cempedak (*Artocarpus champeden* Spreng.) mengandung golongan senyawa antraknon dan flavonoid.

Kata kunci : Kulit batang cempedak, *Artocarpus champeden* Spreng., antibakteri, *Escherichia coli*, *Pseudomonas aeruginosa*.